

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PORTIBI**

Oleh :

**Nuraisyah / NPM: 15050030  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Pendidikan IPS Dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

**Abstract**

*This study aimed to examine the influence of learning environment on learning achievement in Class XI IPS SMA Negeri 1 Portibi. The population numbered 29 people. Sampling technique total sampling of population that is 61 people. The data collected was analyzed in 2 ways first descriptive analysis of the latter is inferential statistical analysis using product moment correlation formula. Then to determine whether there is influence between these two variables we used t-test. Learning environment obtained average value (mean) of 3.11 in the category of "Good". While the results of the management subject matter values obtained average (mean) of 73.64 in the category of "Good". Based on the calculation obtained  $t_{count} = 2,130$  when compared with the  $t_{table}$  at the 95% confidence level of error rate of 5% with degrees of freedom (df) =  $N-2 = 29-2 = 27$  so that it can be seen  $t_{count} > t_{table}$  1,700. By comparing between the  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  or  $2,130 > 1,700$ . Based on the results of the consultation is the value of the alternative hypothesis formulated in the study can be accepted or approved truth. It means that there is significant influence between learning environment against learning achievement in Class XI IPS SMA Negeri 1 Portibi*

**Key word :** *learning environment, learning achievement*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu system pencerdasan anak bangsa, dewasa ini dihadapkan pada berbagai persoalan baik ekonomi sosial, budaya maupun politik. Pendidikan diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk menghadapi masa depan yang akan datang. Pendidikan dalam arti luas mengandung pengertian, mendidik, mengajar dan melatih, tiga aspek ini pada hakekatnya merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena masing-masing memiliki fungsi tertentu dan mengarahkan kepribadian siswa.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang setara dengan sekolah umum lainnya, tetapi madrasah adalah sekolah yang kental dengan atau identic dengan religious, materi pembelajaran yang berbeda dengan sekolah umum lainnya. Madrasah sebagai sekolah berciri khas agama islam mempunyai peran amat strategis dalam peningkatan sumber daya manusia. Madrasah merupakan salah satu sub system pendidikan nasional, madrasah sebagai lembaga

pendidikan harus mengambil langkah dan harus berani mengambil sikap untuk bersaing dengan lembaga lain dan lebih meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu materi yang dibahas dalam pelajaran bidang studi ekonomi adalah materi pokok manajemen. Sehingga dalam hal ini materi tersebut sangatlah penting untuk dimengerti oleh peserta didik. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik mengenai materi pokok manajemen dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang diperoleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktanya nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa dalam materi pokok manajemen atau sebagai variabel Y adalah "65" " masih dibawah KKM sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal adalah "70". Jadi solusi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan memperhatikan Pengaruh lingkungan belajar yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar

siswa. Berdasarkan pra penelitian yang saya laksanakan pada tanggal 4 Februari 2019.

Beberapa dampak yang akan timbul jika hasil belajar siswa yang kurang baik dan tidak dituntaskan secepatnya adalah memberikan dampak yang negative pada proses belajar yang dilalui oleh siswa. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan membekali guru dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran ekonomi, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran. Jika upaya yang telah diuraikan diatas belum bisa diterapkan maka peneliti menemukan solusi yang tepat sehingga penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul, **“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.”**

### **Hakikat Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi merupakan hasil yang telah di capai setelah melakukan berbagai usaha yang sebaik-baiknya. Menurut Fathurohmandkk (2018:119) “Prestasi belajar adalah Hasil yang telah di capai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang di alami oleh subyek belajar di dalam suatu intraksi dengan lingkungannya”. Menurut Arifin (2009:12) “Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang di kuasai peserta didik”. Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah hasil belajar yang di capai siswa ketika mengikuti belajar dan mengejakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah berupa kesan-kesan yang mengakibatkan tingkah laku dari siswa. prestasi belajar juga merupakan keberhasilan yang terlihat dari pengetahuan, sikap dan keahliannya yang di miliknya.

Lingkungan belajar mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak. apabila di dalam lingkungan belajar tidak baik maka dapat mempengaruhi prestasi siswa.

Sedangkan menurut Dalyono (2010:51-54) prinsip-prinsip belajar adalah 1) kematangan jasmani dan rohani, 2) memiliki kesiapan, 3) memahami tujuan, 4) memiliki kesungguhan, 5) ulangan dan latihan”. Untuk lebih jelas penulis akan menjelaskan satu persatu lima prinsip tersebut.

Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang di pelajarnya. kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisu fisiknya telah cukup dan kuat untuk melakukan kegiatan belajar, kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar. misalnya kemampuan berpikir, ingatan, dan sebagainya.

Setiap orang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. belajar tanpa kesiapan fisik, mental dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik.

Setiap orang yang belajar harus memahami apa tujuannya, kemana arah tujuan itu dan apa mamfaat bagi dirinya. prinsip ini sangat penting di miliki oleh orang belajar agar proses yang di lakukannya dapat cepat selesai dan berhasil. dengan mengetahui tujuan belajar akan dapat mengadakan persiapan yang di perlukan, baik fisik maupun mental, sehingga proses belajar yang di lakukan dapat berjalan lancar dan berhasil dengan memuaskan.

Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Sebaiknya belajar bersungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang lebih efektif.

Secara umum prestasi siswa beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah (2008:132) “Prestasi belajar di pengaruhi oleh 3 faktor, yaitu, factor internal, faktor eksternal dan factor pendekatan belajar.

Prestasi belajar siswa pada dasarnya merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat diraih setelah adanya usaha belajar siswa. Tafsir (2009:90) mengemukakan bahwa hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan merupakan suatu target atau capaian yang ingin diraih yang meliputi beberapa aspek penting yang diantaranya yaitu : 1) mengetahui (knowing); 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan apa yang diketahui

(doing); dan 3) melaksanakan apa yang diketahui secara kontinu dan konsekuen (being).

Sedangkan hasil belajar atau prestasi belajar menurut Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Abdullah (20010:102) mengemukakan bahwa “Hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yang dalam hal ini yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.” Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan ketiga prestasi belajar di atas:

#### a. Prestasi kognitif

Prestasi kognitif merupakan prestasi yang berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang terdiri enam aspek, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Menurut Winkel (2007:274) ia mengatakan bahwa prestasi kognitif mencakup 6 aspek :

1. Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal-hal ini dapat meliputi fakta, kaidah dan prinsip serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (recall) atau mengenal kembali.
2. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.
3. Penerapan mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem yang konkret dan baru karena memahami suatu kaidah belum tentu membawa kemampuan untuk menerapkannya terhadap suatu kasus.
4. Analisis mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur bagian-bagian atau organisasinya dapat dipahami dengan baik
5. Sintesis mencakup kemampuan berbentuk untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
6. Evaluasi mencakup kemampuan untuk membentuk suatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban itu yang berdasarkan kriteria tertentu.

Kemampuan ini dinyatakan dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa prestasi kognitif yang berprilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir. Tujuan dari prestasi kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual, pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah tersebut.

#### b. Prestasi afektif

Prestasi afektif merupakan prestasi yang berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi.

Selanjutnya Menurut Daryanto (2010:117) ada 5 prestasi afektif sebagai berikut:

1. Menerima (receiving) jenjang ini berhubungan dengan kesediaan atau kemauan siswa untuk ikut dalam fenomena atau stimuli khusus (kegiatan dalam kelas, baca buku dan sebagainya) dipandang dari segi pengajaran, jenjang ini berhubungan dengan menimbulkan, mempertahankan dan mengarahkan perhatian siswa.
2. Menjawab (responding) kemauan ini bertalian dengan partisipasi siswa. Pada tingkat ini, siswa tidak hanya menghadiri suatu fenomena tertentu juga bereaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Hasil belajar dalam jenjang ini dapat menekankan kemauan untuk menjawab.
3. Menilai (valuing) jenjang ini bertalian dengan nilai yang dikenakan siswa terhadap suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu.
4. Organisasi (organization) tingkat ini berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda.
5. Karakteristik nilai atau kompleks nilai pada jenjang ini memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik” pola hidup.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa prestasi afektif prestasi yang berkaitan dengan sikap dan nilai, prestasi afektif

mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, dan emosi.

### c. Prestasi psikomotorik

Prestasi psikomotorik merupakan prestasi yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Menurut Winkel (2007:278) menyatakan bahwa prestasi psikomotorik terdiri dari 7 di antaranya :

1. Persepsi mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran akan hadirnya rangsangan (stimulasi) dan perbedaan antara seluruh rangsangan yang ada.
2. Kesiapan mencakup kemampuan menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental.
3. Gerakan terbilang mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak gerik kemampuan ini dinyatakan dalam menggerakkan anggota tubuh.
4. Gerakan yang terbiasa mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak gerik dengan lancer.
5. Gerakan kompleks mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancer, dan efisien. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu rangkaian perbuatan yang berurutan dan menggabungkan beberapa sub keterampilan menjadi suatu keseluruhan gerak gerik yang teratur.
6. Penyesuaian pola gerakan mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran
7. Kreatifitas mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak gerik yang baru, seluruh atas dasar prakarsa yang inisiatif sendiri.

Dari pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan prestasi psikomotorik merupakan prestasi yang berkaitan dengan keterampilan atau berkenaan dengan hasil belajar belajar atau kemampuan bertindak individu.

Dari uraian di atas prestasi belajar meliputi tiga di antaranya, prestasi kognitif, prestasi afektif dan prestasi psikomotorik. Dimana prestasi kognitif meliputi pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Prestasi afektif meliputi menerima, menjawab, menilai, organisasi sedangkan psikomotorik yaitu meliputi keterampilan, manipulasi dan koordinasi

### 1. Hakikat Lingkungan Belajar

Lingkungan merupakan kondisi, pengaruh dan rangsangan dari luar meliputi pengaruh fisik, sosial dan intelektual yang mempengaruhi siswa. Menurut Dalyono (2010:129) menyatakan bahwa “lingkungan adalah segala materials dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik yang bersifat psikologis maupun sosial kultural. Lingkungan belajar memberikan pengaruh pada proses dan hasil perilaku siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Harjali (2016:22) menyatakan bahwa “lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia. Ada beberapa faktor yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Wijayanto (2008:64) menyatakan bahwa “faktor yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar itu terdiri dari teman sebaya, keadaan gedung sekolah, guru, kepemimpinan, karyawan atau staf sekolah.

### a. Teman Sebaya

Menurut Slameto (2015:71) menyatakan bahwa “teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Sedangkan menurut Samiun (2006:164) menyatakan bahwa “teman sebaya adalah mereka yang lahir pada waktu yang sama dan memiliki usia yang sama. Teman sebaya juga mampu memberikan nilai positif pada remaja dengan memberikan informasi mengenai perbandingan identitas dirinya.

### b. Keadaan Gedung Sekolah

Keadaan gedung sekolah juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Hasbullah (2006:69) menyatakan bahwa “keadaan gedung sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan jumlah siswa yang sangat banyak serta bervariasi karakteristik mereka masing – masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai

di dalam setiap kelas. Sedangkan menurut Nasution (2005:76) menyatakan bahwa “untuk memperbaiki mutu pengajaran harus di dukung oleh berbagai fasilitas, sumber belajar dan tenaga pembantu.

#### c. Guru

Menurut Sukanto dalam Lase (2005:44) menyatakan bahwa “cara guru memperlakukan siswa akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa di masa mendatang. Sedangkan menurut Stronge (2013:45) menyatakan bahwa “Guru bukan sekedar pengecer ilmu bagi siswa – siswanya, ia harus dihayati siswanya sebagai orang tua, sebagai wakil orang tua, sebagai orang yang dituakan, bila siswa dapat kesulitan kepadanya ia mengadu dan mengajukannya.

#### d. Kepemimpinan

Selain guru, menurut Soemarwanto (2005:47) menyatakan bahwa “Pola kepemimpinan dan pola disiplin yang terjadi dalam interaksi dengan remaja di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan elemen yang memiliki pengaruh besar. Sedangkan menurut Sutarto (2005:25) menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar tersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### e. Karyawan Atau Staf Sekolah

Selanjutnya karyawan sekolah atau staf juga berpengaruh, menurut Nugroho (2005:67) menyatakan bahwa “Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin juga, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Sedangkan menurut Subri (2008:25) menyatakan bahwa “ Staf sekolah adalah orang yang terlibat dalam system administrasi dan informasi pendidikan sekolah.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Portibi. Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang lebih 3 bulan dalam tahun ajaran 2018-2019. Metode penelitian merupakan suatu tehnik ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi yang terdiri dari 1 kelas paralel dengan jumlah 29 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 29 siswa. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tehnik yang dipergunakan adalah

berupa angket untuk Lingkungan belajar (variabel X) dan tes untuk data hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen (variabel Y) dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Bentuk tes yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah dalam bentuk pilihan ganda dengan option a, b, c, d, dan e. Kemudian skor penilaiannya adalah apabila siswa menjawab benar diberi skor 1 dan apabila siswa menjawab salah diberikan skor 0.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan 2 tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara singkat, tentang keadaan kedua variabel diantaranya berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan histogram. Untuk mengetahui keberadaan masing masing variabel penelitian, maka nilai rata-rata perolehan dari tiap-tiap variabel dibandingkan dengan klasifikasi penilaian. Analisis Inferensial adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Untuk keperluan ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment oleh Pearson dan untuk menguji adanya pengaruh antara kedua variabel digunakan uji t-tes.

### HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang Lingkungan belajar melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai rata-rata 3,24, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai rata-rata tersebut beradaptasi pada kategori “Baik”.

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi diperoleh nilai rata-rata 80,64 berada pada kategori “Baik”. Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul diperoleh nilai terendah 53,33 dan nilai tertinggi 93,33. Adapun skor yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0-100. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 2,64$  bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = N - nr = 29 - 2 = 27$  diperoleh  $t_{tabel} 1,700$

Dengan membandingkan antara  $t_{hitung} = 2,64$  dengan  $t_{tabel} = 1,700$  terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,64 > 1,700$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi

ManajemenKelas XSMA Negeri 1 Portibi. Semakin baik Lingkungan belajarmaka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa pada materi ManajemenKelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.

Dengan meningkatkan Lingkungan belajarmaka diharapkan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi ManajemenKelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi. Dengan kata lain semakin baik Lingkungan belajarmaka semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa pada materi ManajemenKelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.

Berdasarkan temuan diatas penulis memahami betapa pentingnya upaya yang harus dilakukan guru dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen.

### PEMBAHASAN

Gambaran yang diperoleh tentang Lingkungan Belajar siswa diperoleh. siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibirata- rata sebesar 3,24 atauberada pada kategori “baik”. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa, bahwa secara umum siswa sudah berada pada lingkungan belajar yang baik. Lingkungan belajar ini merupakan faktor pendukung bagi siswa dalam belajar ekonomi khususnya materi manajemen. Hal ini sejalan dengan pendapatHarjali (2016:22) menyatakan bahwa “lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”.

Lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang memiliki kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang tinggi merupakan kondisi yang diharapkan oleh setiap siswa. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa mampu memenuhi kondisi yang diharapkan tersebut hal ini disebabkan banyak faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain: Lingkungan belajar, dukungan orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar. Dalam pembelajaran dapat ditegaskan lebih lanjut bahwa secara fisik lingkungan belajar harus menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar serta menghadirkan suasana yang nyaman untuk belajar

Nilai yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil belajar ekonomi pada materi manajemen diperoleh rata- rata sebesar 82,93. Apabila dibandingkan dengan klasifikasi penilaian yang ditetapkan, maka posisi atau keberadaan variabel hasil belajar ekonomi pada materi manajemen di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi

berada pada kategori “baik”. Dari hasil perolehan hasil belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh Lingkungan Belajar siswa, dimana siswa yang berada pada lingkungan baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Temuan penelitian ini terbukti ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Manajemen di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi. Dari temuan ini diketahui bahwa signifikansi pengaruh Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi materi manajemen adalah sebesar  $(2,130 > 1,700)$ . Artinya siswa dapat berhasil dalam belajar ekonomi materi manajemen jika lingkungan belajar siswa mendukung dengan baik. Dengan kata lain semakin baik Lingkungan Belajar maka akan semakin baik hasil belajar ekonomi materi manajemen yang diperolehnya.

Dengan demikian lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pembuktian di lapangan dengan analisis data terhadap ke dua variabel diperoleh bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada materi Manajemen di Kelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat Whittaker dalam Djamarah (2008:12) mengatakan bahwa: “Belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.” Dalam hal ini yang menjadi latihan atau pengalaman adalah Lingkungan Belajar dalam mempelajari materi Manajemen.

Berdasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi materi materi Manajemen di XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.

Hal ini sejalan dengan Rahmat (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruhperkembangan emosi siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Manajemen siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Panyabungan Utara. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Manajemen.

Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap data perkembangan emosi diperoleh nilai rata- rata sebesar 3,08, berada pada kategori “baik”. Nilai yang diperoleh dari hasil belajar Ekonomi pada

Materi Manajemen diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,08 atau berada pada kategori “baik”.

Berdasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya, Terdapat pengaruh yang positif antara perkembangan emosi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Manajemen siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Panyabungan Utara”

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelien Irmayanti (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Kebijakan Moneter di SMA Negeri 6 Panyabungan Selatan”. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kebijakan Moneter.

Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap data Lingkungan Belajar diperoleh rata-rata sebesar 2,87 berada pada kategori “Baik”. Nilai yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebijakan moneter diperoleh rata-rata sebesar 66,50 atau keberadaan variabel hasil belajar ekonomi pada materi kebijakan moneter berada pada kategori “cukup”.

Berdasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya, Terdapat Hubungan yang Positif Antara Kegiatan Pembelajaran Remedial dengan Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Kebijakan Moneter di SMA Negeri 6 Panyabungan Selatan.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan judul penulis yaitu sama-sama mengkaji masalah Lingkungan Belajar siswa kaitannya dengan hasil belajar

## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data, sebagai berikut: Lingkungan belajar sangat erat pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Portibi, dengan kata lain apabila guru menggunakan Lingkungan belajar yang baik maka akan semakin baik hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.

### 2. Implikasi

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Lingkungan belajar ternyata sangat erat pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen akan berpengaruh terhadap Lingkungan belajar siswa dalam bidang studi ekonomi. Sejalan dengan itu, maka peranan guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan Lingkungan belajar pada siswa diharapkan lebih ditingkatkan lagi sehingga meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen, sehingga guru lebih mudah untuk membelajarkan siswa dan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar, dan akhirnya dapat memperoleh nilai yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Dak Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjali. 2016. *Membangun Penataan Lingkungan Belajar Yang Kondusif*. Yogyakarta: Stain Ponorogo.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indartono, Setyabudi. 2008. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lase, Jason. 2005. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Vandalisme Siswa*. Jakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia.
- Musfiqon, 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Malayu. 2008. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Institute Press IKIP.
- Rahkmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siswanto. 2009. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Subri. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.
- Soemarwanto. 2005. *Cara Belajar Yang Efisien*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarto. 2005. *Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.
- Stronge. 2013. *Penelitian Tentang Kebiasaan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samiun. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.
- Terry, George R. 2009. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wijayanto. 2008. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Volume 24 Tahun 2014